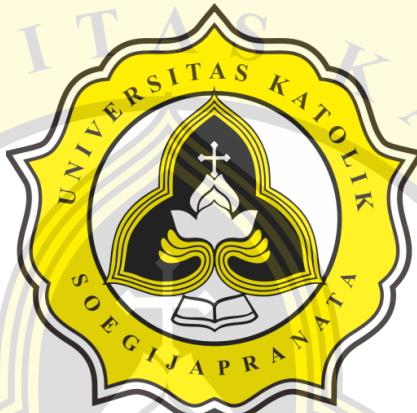


SKRIPSI

**DETERMINAN PENDETEKSIAN KECURANGAN YANG DILAKUKAN
OLEH AUDITOR DI KAP KOTA SEMARANG**



Mayda Endsyana Indah Pertiwi

20.G1.0131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

SKRIPSI

**DETERMINAN PENDETEKSIAN KECURANGAN YANG DILAKUKAN
OLEH AUDITOR DI KAP KOTA SEMARANG**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjanaa Akuntansi



Mayda Endsyana Indah Pertiwi

20.G1.0131

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Pendeteksian kecurangan merupakan aspek krusial dalam proses audit yang bertujuan untuk memastikan integritas dan akurasi laporan keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan melalui prosedur audit yang sistematis dan berdasarkan standar yang berlaku. Kecurangan dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti manipulasi laporan keuangan, penggelapan aset, atau penyalahgunaan wewenang. Kompetensi dan keahlian auditor sangat mempengaruhi efektivitas dalam mendeteksi kecurangan, di mana auditor yang berpengalaman cenderung lebih mampu mengidentifikasi pola dan anomali yang mencurigakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan, termasuk komitmen organisasi, moralitas individu, kompetensi, beban kerja, tekanan anggaran waktu, skeptisme profesional, dan red flags. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik audit yang lebih efektif dan andal dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan.